

**PENGARUH STRATEGI *DOUBLE ENTRY JOURNALS*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
PADA SISWA KELAS XI SMA  
SWASTA AN NIZAM**

**ARTIKEL**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**NURUL AZIZAH  
NIM 2141111027**



**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2018**

**ARTIKEL**

**PENGARUH STRATEGI *DOUBLE ENTRY JOURNALS*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI  
PADA SISWA KELAS XI SMA  
SWASTA AN NIZAM**

Oleh

**Nurul Azizah  
NIM 2141111027**

**Dosen Pembimbing Skripsi  
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi  
Syarat untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

**Menyetujui :  
Editor,**



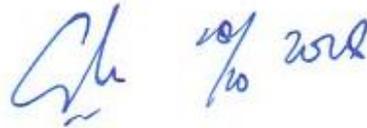
**Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.  
NIP 19770831 200812 2001**

**Medan, Oktober 2018**

**Dosen Pembimbing Skripsi,**



**Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd.  
NIP 19630910 198803 1002**

 10/10 2018

**PENGARUH STRATEGI *DOUBLE ENTRY JOURNALS*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
PADA SISWA KELAS XI SMA  
SWASTA AN NIZAM**

Oleh

Nurul Azizah ([roel.zzah17@gmail.com](mailto:roel.zzah17@gmail.com))  
Prof. Dr. Khairil Ansari, M.Pd ([khairil728@unimed.ac.id](mailto:khairil728@unimed.ac.id))

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam. Populasi penelitian ini berjumlah 78 siswa SMA Swasta An Nizam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *pretest and posttest group design*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji nonparametrik yaitu Uji Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media gambar masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa adalah 41, (2) kemampuan siswa menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media gambar masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh siswa adalah 82, (3) uji hipotesis menunjukkan  $J_{hitung} (325) \geq J_{tabel} (89)$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini berarti ada pengaruh strategi *Double Entry Journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam.

**Kata Kunci:** *pengaruh, strategi Double Entry Journals, media, menulis, dan teks.*

**PENDAHULUAN**

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia yang harus dipenuhi oleh siswa tingkat SMA menurut Kurikulum 2013 adalah kompetensi berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Tarigan (2008:1), seseorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat

aspek tersebut, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks. Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar kemampuan menulis siswa.

Pada Kurikulum 2013 materi pembelajaran mengacu pada menulis beraneka ragam teks. Salah satu materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh siswa adalah menulis teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat dalam kurikulum 2013 SMA/MA kelas XI semester I, pada Kompetensi Inti (4) dan terfokus pada kompetensi dasar (4.4) memproduksi teks eksplanasi secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan isi, struktur dan kebahasaan. Kompetensi dasar tersebut harus dicapai oleh siswa kelas XI SMA secara tuntas dan maksimal.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Swasta An Nizam tahun 2017, kemampuan menulis teks masih tergolong rendah, termasuk menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Andi Darmadi, S.Pd. selaku guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Swasta An Nizam pada tanggal 6 Maret 2018, diperoleh data bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi belum sesuai harapan. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sangat rendah. Nilai siswa mengenai pembelajaran memproduksi teks eksplanasi di bawah KKM yaitu 65. Hal yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa, diantaranya (1) kesulitan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan menjadi sebuah tulisan, (2) kurangnya pengetahuan siswa tentang fenomena alam maupun sosial, (3) kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi, (4) siswa menganggap pembelajaran menulis teks eksplanasi merupakan pembelajaran yang membosankan dan sangat sulit.

Penyebab-penyebab tersebut menjadi penghalang bagi siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penyebab yang sering kali dialami ketika ingin menulis teks eksplanasi yaitu siswa kesulitan dalam mencari ide ataupun menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Akhirnya, ketika mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa seringkali mengeluh dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memiliki inovasi dan kreativitas dalam memilih strategi pembelajaran serta media pembelajaran yang menarik, sehingga

siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Salah satu strategi pembelajaran yang kemungkinan dapat menyelesaikan permasalahan di atas yaitu dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals (DEJ)* berbantuan media gambar. Strategi *double entry journals* berbantuan media gambar diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi dan kreativitas dalam menulis teks eksplanasi. Selain itu, strategi *double entry journals* berbantuan media gambar juga dapat membantu untuk mendorong siswa agar mampu menulis teks eksplanasi dengan mudah dan baik.

Penelitian yang menggunakan strategi *double entry journals* juga dilakukan oleh Pertiwi (2017) dengan judul “Keefektifan Strategi *Double Entry Journals (DEJ)* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.” Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari hasil perhitungan uji-t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan strategi *double entry journals* dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan strategi *double entry journals*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *double entry journals* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi *Double Entry Journals* Berbantuan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA Swasta An Nizam.”

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu jenis *pretest and posttest group design*. Metode ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi *double entry journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Strategi *Double Entry Journals* Berbantuan Media Gambar

Kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 41, standar deviasi sebesar 14,69, dan standar *error* sebesar 3,00. Data hasil *pretest* dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikutnya disajikan hasil *pretes* kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan keempat kategori tersebut.

**Tabel 1**

**Kategori Hasil Pretes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang</b>	<b>F</b>	<b>F. (Dalam %)</b>	<b>Kategori</b>
86-100	0	0%	Sangat baik
76-85	0	0%	Baik
56-75	3	12%	Cukup
10-55	22	88%	Kurang
	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar termasuk dalam kategori cukup sebanyak 3 orang (12%), kategori kurang sebanyak 22 orang (88%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat baik serta kategori baik. Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh, kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *double entry journals* termasuk ke dalam kategori kurang.

## 2. Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Setelah Menggunakan Strategi *Double Entry Journals* Berbantuan Media Gambar

Kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar, nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 82, standar deviasi sebesar 8,24, dan standar *error* sebesar 1,68. Data hasil *posttest* dapat dikategorikan menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Berikutnya disajikan hasil *posttest* kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan keempat kategori tersebut.

**Tabel 2**

**Kategori Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

<b>Rentang</b>	<b>F</b>	<b>F. (Dalam %)</b>	<b>Kategori</b>
86-100	6	24%	Sangat baik
76-85	15	60%	Baik
56-75	3	12%	Cukup
10-55	1	4%	Kurang
	25	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 6 orang (24%), kategori baik sebanyak 15 orang (60%), kategori cukup sebanyak 3 orang (12%), dan kategori kurang 1 orang (4%). Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh, kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *double entry journals* termasuk ke dalam kategori kurang.

### 3. Uji Normalitas Data *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

**Tabel 3**

**Harga  $L_{hitung}$  Hasil Pretest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L	
20	4	4	-1,42	0,0778	0,16	0,0822	
30	2	6	-0,74	0,2296	0,24	0,0104	
35	4	12	-0,40	0,3446	0,48	0,1354	
40	5	15	-0,06	0,4721	0,6	0,1279	
45	5	20	0,27	0,6064	0,8	<b>0,1936</b>	
50	1	21	0,61	0,7291	0,84	0,1109	
55	1	22	0,95	0,8289	0,88	0,0511	
65	1	23	1,63	0,9484	0,92	0,0284	
75	2	25	2,31	0,9896	1	0,0104	
						<b><math>L_{hitung}</math></b>	<b>0,1936</b>
						<b><math>L_{tabel}</math></b>	<b>0,173</b>
						<b>Ket</b>	<b>Tidak Normal</b>

Berdasarkan tabel 4.7, harga L yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut  $L_{hitung} = 0,1936$ , dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan  $N = 25$  dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  didapat  $L_{tabel} = 0,173$ . Setelah dibandingkan ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  atau  $0,1936 > 0,173$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi tidak normal.

### 4. Uji Normalitas Data *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Sebagaimana uji normalitas untuk hasil pretest, dengan cara yang sama dilakukan uji normalitas hasil posttest yang disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4**

**Uji Normalitas Hasil Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi**

X	F	F. Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
55	1	1	-3,27	0,0006	0,04	0,0394

65	1	2	-2,06	0,0197	0,08	0,0603	
75	2	4	-0,84	0,2005	0,16	0,0405	
80	8	12	0,24	0,5948	0,48	0,1148	
85	7	19	0,36	0,6406	0,76	0,1194	
90	5	24	0,97	0,8340	0,96	<b>0,126</b>	
95	1	25	1,57	0,9418	1	0,0582	
						<b>L<sub>hitung</sub></b>	<b>0,126</b>
						<b>L<sub>tabel</sub></b>	<b>0,173</b>
						<b>Ket</b>	<b>Normal</b>

Berdasarkan tabel 4, harga L yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisish tersebut  $L_{hitung} = 0,126$ , dari tabel kritis L untuk uji Liliefors dengan  $N = 25$  dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  didapat  $L_{tabel} = 0,173$ . Setelah dibandingkan ternyata  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,126 < 0,173$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal.

## 5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel. Hasil pengujian homogenitas penelitian dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5**  
**Pengujian Homogenitas Penelitian**

No	Kelompok	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Status
1	<i>Pretest</i>	3,17	1,96	Tidak
2	<i>Posttest</i>			Homogen

Berdasarkan tabel 5, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 3,17 dan  $F_{tabel}$  sebesar 1,96 dengan  $N = 25$  dan taraf nyata  $\alpha = 0.05$ . Setelah dibandingkan ternyata  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,17 > 1,96$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel tidak homogen.

## 6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji nonparametrik yaitu Uji Wilcoxon. Pada uji Wilcoxon ini, hipotesis dapat

diterima jika  $J_{hitung} \geq J_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $J_{hitung} = 325$ , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 25$ , serta dari daftar nilai-nilai kritis  $J$  untuk uji wilcoxon didapat  $J_{tabel} = 89$ . Karena  $J_{hitung} \geq J_{tabel}$  atau  $325 \geq 89$ , maka  $H_a$  diterima.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas XI MIA 1 SMA Swasta An Nizam, dapat disimpulkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar yaitu nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 75. Nilai rata-rata sebesar 41, standar deviasi 14,69 dan standar *error* sebesar 3,00. Sedangkan, nilai yang diperoleh siswa setelah menggunakan strategi *double entry Journals* berbantuan media gambar yaitu nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 95. Nilai rata-rata atau *mean* 82, standar deviasi 8,24, dan standar *error* sebesar 1,68.

Dilihat dari uji normalitas data pretest, data yang diperoleh siswa tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan data pretest, yaitu  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,1936 > 0,173$ ). Sedangkan pada data posttest, data yang diperoleh siswa berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan data posttest, yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,126 < 0,173$ ). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang tidak homogen, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $3,17 < 1,96$ . Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh  $J_{hitung} \geq J_{tabel}$  ( $325 \geq 89$ ), telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Safitri (2017) bahwa hasil uji-t tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang mendapat pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi *Double Entry Journals* berbantuan media film pendek dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan strategi konvensional. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi *Double Entry Journals*

berbantuan media film pendek efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Depok.

Pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian hipotesis penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam. Hal ini membuktikan bahwa strategi *double entry journals* berbantuan media gambar efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

## **SIMPULAN**

1. Kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar dengan nilai rata-rata yang diperoleh 41 termasuk dalam kategori kurang.
2. Kemampuan siswa XI SMA Swasta An Nizam dalam menulis teks eksplanasi setelah menggunakan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar dengan nilai rata-rata yang diperoleh 82 termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Swasta An Nizam.

## **SARAN**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *double entry journals* berbantuan media gambar berpengaruh positif pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, strategi ini disarankan digunakan oleh guru bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.
2. Penggunaan strategi *double entry journals* berbantuan media gambar ini memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai penutup agar hal yang diharapkan

dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, perlu pelatihan kepada guru.

3. Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti strategi lain di luar strategi *double entry journals* berbantuan media gambar dan pada pembelajaran menulis teks yang lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE

Pertiwi, Dewi Putri. 2017. *Keefektifan Strategi Double Entry Journals (DEJ) dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sentolo*. Yogyakarta: Jurnal pada Program Sarjana UNY (diunduh pada tanggal 31 Januari 2018)

Ruddel, Martha Rapp. 2005. *Teaching Content Reading and Writing*. USA: John Willey & Sons.Inc

Safitri, Rahma Zuddiyya. 2017. *Keefektifan Strategi Double Entry Journals Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Depok*. Yogyakarta: Jurnal pada Program Sarjana UNY (diunduh pada tanggal 31 Januari 2018)

Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung:Tarsito

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung